

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran untuk mendapatkan suatu data. Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)⁵⁴.

Objek dari penelitian ini adalah *Return On Equity (ROE)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Economic Value Added (EVA)* dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* serta Nilai Perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diambil dari perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2012 – 2016. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan dokumen yang dapat berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan. Pengumpulan data diambil melalui laporan keuangan yang dipublikasikan melalui *IDX (Indonesian Stock Exchange)* serta berbagai literatur untuk penggunaan hasil penelitian dan konsep-konsep yang dibutuhkan.

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2014, p. 13

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu⁵⁵. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan

Jenis penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* yang didasarkan atas *survey* terhadap objek penelitian. Penelitian *deskriptif* adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena berkaitan dengan populasi penelitian atau estimasi proporsi populasi yang mempunyai karakteristik tertentu

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data penelitian yang digunakan merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data serta di publikasikan pada masyarakat pengguna yaitu data yang diambil dari *IDX (Indonesian Stock Exchange)* yang tercantum dalam PT Bursa Efek Indonesia.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukurannya

Variabel-variabel yang diteliti akan di operasionalisasikan pada Tabel 3.1 untuk mempermudah penelitian dan menghindari salah penafsiran yang berbeda terhadap judul penelitian ini

⁵⁵ Sugiyono, op. cit.,

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR
Nilai Perusahaan (Y)	Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual	$Tobin's Q = \frac{\text{Nilai Pasar Saham Biasa} + \text{Nilai Buku Hutang}}{\text{Total Aset}}$
ROE (X ₁)	Kemampuan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham, karena dalam <i>Return on Equity (ROE)</i> yang digunakan sebagai pengukur efisiensi adalah besarnya laba bersih dari jumlah modal sendiri yang digunakan perusahaan	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$
NPM (X ₂)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Penjualan yang dicapai dalam perusahaan Perbankan adalah pendapatan operasi bank dari pendapatan bunganya	$NPM = \frac{\text{Net Profit After Tax}}{\text{Pendapatan Bunga}} \times 100\%$
EVA (X ₃)	Laba bersih perusahaan atau divisi setelah dikurangi biaya modal yang digunakan	$EVA = \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal}$
CSR (X ₄)	Pengungkapan informasi mengenai tanggung jawab perusahaan di dalam laporan tahunan	$CSR = \frac{\text{Jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{Jumlah item yang diharapkan diungkapkan perusahaan}}$

Sumber: Diolah penulis, 2017

3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁵⁶

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian yaitu 2012 – 2016

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2012 – 2016. Tabel 3.2 menampilkan Perusahaan Perbankan yang terdiri dari 5 (lima) jenis bank yaitu Bank PERSERO, Bank Umum Swasta Nasional Devisa, Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa, Bank Campuran, dan Bank Pembangunan Daerah selama periode 2012–2016.

⁵⁶ Sugiyono, op. cit., p. 117

Tabel 3.2
Jumlah Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI
Periode 2012-2016

NO	JENIS BANK	PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI				
		TAHUN				
		2012	2013	2014	2015	2016
1	Bank PERSERO	4	4	4	4	4
2	Bank Umum Swasta Nasional Devisa	19	21	21	21	22
3	Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa	3	5	7	9	10
4	Bank Campuran	4	4	5	5	5
5	Bank Pembangunan Daerah	2	2	2	2	2
TOTAL		32	36	39	41	43

Sumber: www.idx.co.id, diolah penulis

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling*⁵⁷. Teknik pengambilan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan pengambilan sampel teknik *Purposive Sampling*, merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu⁵⁸.

Berikut merupakan kriteria dalam pengambilan sampel:

1. Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 sebanyak 32 perusahaan
2. Perusahaan Perbankan yang mencantumkan laporan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada laporan keuangan tahunannya sebanyak 30

⁵⁷ Sugiyono, op. cit., p. 81

⁵⁸ Ibid., p. 124

perusahaan (Lampiran 2). Jadi, jumlah observasi sebanyak 150 data observasi.

3. Perusahaan Perbankan yang memiliki nilai *Economic Value Added (EVA)* positif. Dari 150 data observasi, data dengan *EVA* negative sebanyak 4 data. Jadi, observasi yang digunakan adalah 146 data.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis pada penelitian ini adalah melalui penelusuran data sekunder dengan kepustakaan dan dokumentasi. Cara pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara :

1. Studi Kepustakaan (*library research*)

Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu pengumpulan data dengan mengolah, mencari, dan mempelajari bahan-bahan dan membandingkan dengan beberapa sumber kepustakaan, seperti buku literatur, jurnal, majalah-majalah, serta referensi lainnya yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai landasan teoritis penelitian lapangan.

2. Studi Dokumentasi

Sedangkan data penelitian yang dikumpulkan dengan metode dokumentasi merupakan proses perolehan dokumen dengan mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen dan data-data yang diperlukan. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah diaudit.

3. Data Sekunder

Data sekunder ini bersumber pada laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode pengamatan 2012–2016. Sumber data ini diperoleh melalui situs internet www.idx.co.id

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk mengukur, mengolah, dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna dan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini.

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan *Multiple Linear Regression* sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen. Sedangkan model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terdapat problem multikolinearitas (*non multikolinearitas*) yang tidak terdapat korelasi antar variabel independennya atau tidak berhubungan secara sempurna antar variabel independen.

Jika variabel independen saling berkorelasi (multikolinearitas) maka kesalahan standar estimasi akan cenderung meningkat dengan

bertambahnya variabel independen atau dengan kata lain tidak orthogonal. Sedangkan pengertian orthogonal adalah “Variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol”⁵⁹

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji multikolinearitas dengan cara menganalisis nilai *correlation matrix*. Sebagai berikut:

1. Jika nilai *tolerance* antar variabel bebas $\geq 0,80$ maka data dalam penelitian terdapat indikasi adanya masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* antar variabel bebas $< 0,80$ maka data dalam penelitian dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3.6.2 Data Panel

Regresi dengan menggunakan data panel memiliki beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel, pertama yaitu yang merupakan gabungan dua data yaitu *time series* dan *cross section* sehingga mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.

Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah dalam *omitted variable*. Data *cross section* merupakan data yang dikumpulkan pada satu waktu terhadap banyak individu, sedangkan data *time series* adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu terhadap suatu

⁵⁹ Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi kelima. Semarang: Universitas Diponegoro, 2011, p. 91

individu. Data *cross section* yang dikumpulkan atau diobservasi pada periode waktu tertentu dikenal dengan nama data panel. Untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) yang sering ditawarkan yaitu⁶⁰:

1. Model *Common Effect*

Teknik ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan entitas (individu). Dimana pendekatan yang sering dipakai adalah metode *Ordinary Least Square* (OLS). Model *Common Effect* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

2. Model Efek Tetap (*Fixed Effect*)

Pendekatan model *Fixed Effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan *slope* antar individu adalah tetap (sama). Teknik ini menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep antar individu.

3. Model Efek Random (*Random Effect*)

Pendekatan yang dipakai dalam *Random Effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep

⁶⁰ Widarjono, Agus. *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*. Jakarta: Ekonosia, 2013, p. 251

tersebut adalah variabel *random* atau *stokastik*. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel adalah dipilih secara random dan merupakan wakil populasi. Teknik ini juga memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkorelasi sepanjang *cross section* dan *time series*.

Pemilihan Model (Teknik Estimasi) Regresi Data Panel

Pada dasarnya ketiga teknik (model) estimasi data panel dapat dipilih sesuai dengan keadaan penelitian, dilihat dari jumlah individu bank dan variabel penelitiannya. Namun demikian, ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menentukan teknik mana yang paling tepat dalam mengestimasi parameter data panel. Ada tiga uji untuk memilih teknik estimasi data panel. Pertama, uji statistik F digunakan untuk memilih antara metode *Commom Effect* atau metode *Fixed Effect*.

Kedua, uji Hausman yang digunakan untuk memilih antara metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect*. Ketiga, uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memilih antara metode *Commom Effect* atau metode *Random Effect*⁶¹

Pemilihan metode *Fixed Effect* atau metode *Random Effect* dapat dilakukan dengan pertimbangan tujuan analisis, atau ada pula kemungkinan data yang digunakan sebagai dasar pembuatan model, hanya dapat diolah oleh salah satu metode saja akibat berbagai persoalan teknis matematis yang melandasi perhitungan. Dalam *software Eviews*,

⁶¹ Widarjono, Agus, op. cit., p. 258

metode *Random Effect* hanya dapat digunakan dalam kondisi jumlah individu bank lebih besar dibanding jumlah koefisien termasuk intersep. Selain itu, menurut beberapa ahli Ekonometri dikatakan bahwa, jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (t) lebih besar dibandingkan jumlah individu (i), maka disarankan menggunakan metode *Fixed Effect*. Sedangkan jika data panel yang dimiliki mempunyai jumlah waktu (t) lebih kecil dibandingkan jumlah individu (i), maka disarankan menggunakan metode *Random Effect*.

Uji Chow

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *Fixed Effect* lebih baik dari regresi model data panel tanpa variabel dummy atau metode *Common Effect*⁶². Uji Chow dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews*. Hipotesis dalam Uji Chow adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model* atau *pooled Ordinary Least Square (OLS)*

H_a : *Fixed Effect Model*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji *Chow* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability Chi Square* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi, model yang terbaik adalah *Common Effect Model*.
2. Jika nilai *probability Chi Square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi, model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model*.

⁶² Widarjono, Agus, op. cit.,

Uji Hausman

Hausman telah mengembangkan suatu uji untuk memilih apakah metode *Fixed Effect* dan metode *Random Effect* lebih baik dari metode *Common Effect*. Uji Hausman ini didasarkan pada ide bahwa *Least Squares Dummy Variables* (LSDV) dalam metode *Fixed Effect* dan *Generalized Least Squares* (GLS) dalam metode *Random Effect* adalah efisien sedangkan *Ordinary Least Squares* (OLS) dalam metode *Common Effect* tidak efisien. Di lain pihak, alternatifnya adalah metode OLS efisien dan GLS tidak efisien. Hipotesis dalam uji hausman adalah sebagai berikut :

H_0 : *Random Effect Model*

H_a : *Fixed Effect Model*

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan uji Hausman adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *probability Chi Square* $\geq 0,05$ maka H_0 diterima. Jadi, model yang terbaik adalah *Random Effect Model*.
2. Jika nilai *probability Chi Square* $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Jadi, model yang terbaik adalah *Fixed Effect Model*.

Uji Lagrange Multiplier

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dari model *Common Effect* digunakan *Lagrange Multiplier*⁶³.

⁶³ Widarjono, Agus, op. cit.,

Uji Signifikansi *Random Effect* ini dikembangkan oleh *Breusch-Pagan*. Pengujian didasarkan pada nilai residual dari metode *Common Effect*

Uji LM ini didasarkan pada distribusi *Chi-Squares* dengan derajat kebebasan (*df*) sebesar jumlah variabel independen. Hipotesis dalam Uji *Lagrange Multiplier* adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common Effect Model*

H_a : *Random Effect Model*

Apabila nilai LM hitung lebih besar dari nilai kritis *Chi-Squares* maka H_0 ditolak yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model*. Dan sebaliknya, apabila nilai LM hitung lebih kecil dari nilai kritis *Chi-Squares* maka H_0 diterima yang artinya model yang tepat untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* bukan *Random Effect Model*.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menguji peranan rasio-rasio keuangan terhadap nilai perusahaan. Untuk mengetahui rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dilakukan tes statistik dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi

(dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua⁶⁴

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n$$

Adapun persamaan yang dapat dibuat yaitu:

$$Y' = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y' = Nilai Perusahaan

X_1 = *Return On Equity (ROE)*

X_2 = *Net Profit Margin (NPM)*

X_3 = *Corporate Social Responsibility (CSR)*

X_4 = *Economic Value Added (EVA)*

β_1 = Koefisien regresi dari X_1

β_2 = Koefisien regresi dari X_2

β_3 = Koefisien regresi dari X_3

β_4 = Koefisien regresi dari X_4

α = Konstanta

e = Residual

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami

⁶⁴ Sugiyono, op. cit., p. 277

kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara Uji secara Individu (Uji t statistik) serta perhitungan Koefisien Determinasi (R^2):

1. Uji secara Individu (Uji t statistik)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen⁶⁵. Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan hipotesis adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

$H_a : \beta_i \neq 0$, artinya Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} atau nilai probabilitas terhadap taraf signifikansi. Jika hasil pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau probabilitas $<$ taraf signifikansi, maka H_0 ditolak. Kesimpulannya secara statistik variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian yang menunjukkan $-(t_{\alpha/2(df)}) \leq t_{hitung} < (t_{\alpha/2(df)})$ atau probabilitas $>$ taraf

⁶⁵ Ghozali, Imam, op. cit., p. 98

signifikans, maka H_0 diterima. Kesimpulannya secara statistik variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

2. Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel dependen⁶⁶. *Adjusted R²* Koefisien determinasi (R^2) mempunyai nilai berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Semakin besar nilai R^2 , semakin baik model regresi yang diperoleh.

⁶⁶ Ghozali, Imam, op. cit.,